PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP DESAIN INTERIOR DI RUANG BACA UMUM PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Skripsi

Diajukan oleh:

WIRDATUL JANNATI
NIM. 180503058
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/1446

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP DESAIN INTERIOR DI RUANG BACA UMUM PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program

Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

WIRDATUL JANNATI

180503058

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh :

Pembimbing	Disetujui oleh Ketua prodi ilmu perpustakaan
Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.	**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**
NIP.196002052000031001	**NIP.197711152009121001**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Selasa/14 januari 2025
14 Rajab 1446 Hijriah

Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Drs. Saifuddin A.Rasyid,M.LIS
NIP. 196002052000031001

Sekretaris

Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum., M.LIS
NIP. 197704222009121002

Penguji I

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004

Penguji II

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wirdatul Jannati

NIM : 180503058

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior Di Ruang Baca Umum Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri,dan jika dikemudian hari di temukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan persaturan dan undang-undang yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

Wirdatul Jannati

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah. Karena beliaulah yang telah membawa umatnya pada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini yang berjudul "Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior di Ruang Baca Umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat atas Rahmat Allah Swt, serta doa, kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat melewati berbagai rintangan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa ucapan terima kasih ananda ucapkan kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa serta doa yang tulus untuk ananda menyelesaikan studi ini.

Dengan kerendahan hati, Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora berserta jajarannya, dan Bapak Mukhtaruddin, S,Ag,. M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Bapak T.

Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Dengan kerendahan hati penulis juga ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Pembimbing, Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS yang telah meluangkan waktu guna menyelesaikan karya tulis/skripsi ini. Dan bapak dan ibu dosen, para asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini. Dan penulis sangat berterima juga kepada staf pustaka yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada kepala perpustakaan berserta staf pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah ibu dan bapak serta kawan-kawan berikan, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, Desember 2024
Penulis,

Wirdatul Jannati

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Penjelasan Istilah 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka 9
B. Persepsi Pemustaka 13
1. Pengertian Persepsi 13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi 19
C. Desain Interior Perpustakaan 20
1. Pengertian Desain Interior 20
2. Elemen-elemen Desain Interior 23
3. Tujuan dari Desain Interior 32
D. Elemen-elemen Desain Interior 33
1. Penataan Ruang 33
2. Pewarnaan 37
3. Pencahayaan 38
4. Sirkulasi Udara 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 41

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
C. Fokus Penelitian 41
D. Subjek dan Objek Penelitian 42
E. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 60
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN-LAMPIRAN 65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 72

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemustaka Menggunakan Ruang Baca 50
Tabel 4.2 Kesan Pemustaka Terhadap Desain Interior Ruang Baca 50
Tabel 4.3 Pemustaka Merasa Nyaman Berada di Ruang Baca 51
Tabel 4.4 Pemustaka Tertarik untuk Datang Kembali ke Perpustakaan 51
Tabel 4.5 Desain Interior 53
Tabel 4.6 Fungsi Ruang 55

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh 48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh 49

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi 65
Lampiran 2 Pedoman Wawancara 67
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 69

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior di Ruang Baca Umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain interior di ruang baca umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap desain interior di ruang baca umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memberikan persepsi positif terhadap desain interior ruang baca umum. Aspek yang paling diapresiasi adalah penataan ruang yang nyaman dan fungsional, penerangan yang cukup, serta warna-warna yang menenangkan. Hal ini mengindikasikan bahwa desain interior yang ada telah berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan membaca dan belajar pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Disarankan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, perlu adanya rancangan interior dan penambahan koleksi buku agar perpustakaan sesuai dengan harapan pengunjung. Minat kunjung pemustaka sangat dipengaruhi oleh desai interior dan koleksi buku. Perpustakaan dapat memperbaiki desain interior dengan memperhatikan aspek estetika, pengelolaan yang ekonomis, fungsi ruang dan keamanan bahan pustaka, serta kenyamanan dan kesehatan pengunjung. Koleksi buku dipersiapkan dengan variatif, relevan dan mutakhir dengan kebutuhan informasi.

Kata Kunci: Persepsi Pemustaka, Desain Interior, Ruang Baca Umum, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang mempunyai akses strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sebagai upaya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sebagai penyedia layanan yang dapat dimanfaatkan bagi para pengguna perpustakaan dalam mengakses berbagai informasi. Perpustakaan pada saat sekarang ini tidak lagi merupakan gudang buku yang disusun dalam rak-rak. Akan tetapi, perpustakaan sudah memiliki fungsi sebagai pusat informasi dengan segala bentuk dan jenis layanan yang diberikan. Disinilah peran perpustakaan bagi manusia modern tidak dapat lepas dari informasi. Perpustakaan sebagai salah satu sarana yang menyimpan koleksi cetak maupun non cetak sebagai sumber informasi. Koleksi yang ada diperpustakaan saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Lokasi, sarana dan prasarana, layana serta promosi juga mempengaruhi minat kunjung masyarakat ke perpustakaan.

Salah satu sarana yang mendukung perpustakaan adalah sarana perpustakaan, dengan begitu menarik minat para pemakai perpustakaan untuk datang ke perpustakaan dilakukanlah desain tata ruang dengan nyaman dan luas. Rancangan tata ruang perpustakaan merupakan hal terpenting, oleh sebab itu kepedulian pustakawan sangat diharapkan sehingga dapat menghilangkan anggapan terhadap tata ruang yang tidak teratur dan tidak nyaman dilihat dapat dihilangkan.

Rancangan dan ruangan yang menarik disertai dengan desain interior yang baik dapat menarik pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Desain interior merupakan salah satu hal yang cukup penting dalam rancangan suatu bangunan, khususnya dalam hal ini adalah pembangunan perpustakaan. Perpustakaan yang baik dalam perencanaan gedung dan ruang perpustakaannya perlu memperhatikan fungsi tiap ruang, unsur-unsur keharmonisan dan keindahan, baik dari segi interior dan eksterior. Ruang perpustakaan akan nyaman bagi pemakai apa bila di tata dengan memperhatikan fungsi, keindahan dan keharmonisan ruang.

Dengan demikian, pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca akan memberikan manfaat apabila desain interior perpustakaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pemustaka. Pemilihan desain interior yang menarik diperpustakaan diharapkan dapat menarik perhatian para pemustaka untuk sering berkunjung ke perpustakaan. Tidak hanya untuk kenyamanan pemustaka yang memang gemar berkunjung ke perpustakaan, tetapi desain interior perpustakaan yang menarik juga diperuntukan agar dapat menarik pengguna yang sebelumnya enggan datang ke perpustakaan menjadi senang untuk datang ke perpustakaan. Pemustaka yang memang gemar pun menjadi semakin

nyaman berada di dalam perpustakaan sehingga pemustaka tidak akan merasa cepat bosan ketika berada diperpustakaan.

Dalam rangka menunjang kualitas masyarakat setempat, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi, yaitu fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi informasi. Dalam mencapai beberapa fungsi perpustakaan di atas maka diperlukan beberapa elemen pendukung dan penunjang, salah satu elemen tersebut yaitu desain interior perpustakaan. Desain adalah bentuk kegiatan menciptakan hasil karya tertentu dengan pengorganisasian bentuk ukuran, unsur garis, tekstur, warna, aroma dan unsur lainnya.[1] Konsep desain perpustakaan juga harus memperhatikan aspek estetika dan aspek fungsional.

Upaya untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan dan produktivitas orang didalamnya perlu rancangan suatu bangunan yang bagus. Desain interior yang modern akan mampu menarik minat bahkan jika masyarakat hanya melihatnya dari luar bangunan. Desain berasal dari kata design yang mempunyai arti pola, cipta, rancangan. Unsur yang membentuk desain interior antara lain tata ruang, tata warna, pencahayaan, tata warna dan tata suara.

Desain interior mempunyai hubungan erat dengan minat kunjung pemustaka. Minat kunjung pada dasarnya adalah sebuah ketertarikan pada suatu objek yang ditandai dengan keinginan dan rasa senang untuk terlibat dalam

[1]Yunvrid Imanuel Taneofeto, Anton Hermawan dan Elizabeth Sri Lestari, "Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Timor Tengah Selatan", *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, no. 2 (2023).

aktivitas tersebut. Terdapat beberapa faktor dalam meningkatkan minat kunjung, seperti pelayanan, sarana prasarana, daya tarik tempat dan keamanan.[2]

Berdasarkan observasi awal, yang dilakukan peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh masih ditemukan beberapa kekurangan terutama pada ruang baca. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah cukup memiliki ruang sirkulasi, tetapi untuk saat ini dialih fungsikan menjadi ruang kearsipan dikarenakan lembaga kearsipan ini belum memiliki gedung tersendiri. Namun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh memiliki pengunjung yang cukup banyak dari kalangan pelajar dari TK hingga Mahasiswa. Setelah melakukan pengamatan peneliti menemukan masalah-masalah terkait pemanfaatan desain tata ruang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, salah satunya pada desain tata ruang baca perpustakaan karena tata ruang baca perpustakaan tersebut belum memenuhi ketentuan standar pedoman perpustakaan.

Pengembangan perpustakaan sendiri saat ini masih mengalami banyak kendala, salah satunya terkait dengan fasilitas perpustakaan baik dari segi bangunan maupun desain interiornya. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi segala kebutuhan pemustakanya serta memberikan kepuasan pelayanan bagi para pemustaka. Perpustakaan juga perlu memastikan bahwa pemustakanya merasa aman, nyaman dan tentram saat berlama-lamaan di perpustakaan serta para pemustaka dapat beraktivitas dan bergerak secara produktif dan efektif sehingga pemustaka selalu ingin datang ke perpustakaan.

[2]Ibid.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik mengkaji "Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior di Ruang Baca Umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana persepsi pemustaka terhadap desain interior di ruang baca umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap desain interior di ruang baca umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat dan Kegunaan

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan untuk memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran informasi tentang persepsi pemustaka terhadap desain interior. Nantinya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang semacamnya pada masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan

pengalaman ilmiah bagi penulis dalam upaya menambah khazanah ilmu pengetahuan serta referensi dalam dunia perpustakaan khususnya tentang persepsi pemustaka terhadap desain interior.

b. Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan persepsi pemustaka terhadap desain interior.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami karya ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang berhubungan dengan kajian ini. Adapun istilah yang perlukan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Pemustaka

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau berarti juga proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya. Persepsi juga dapat disebut sebagai proses seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, memanfaatkan, mengalami dan mengolah atau segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungannya.[3] Pemustaka adalah pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk mencari suatu informasi yang dibutuhkannya.[4]

Adapun yang dimaksud dengan persepsi pemustaka dalam penelitian ini adalah pandangan pengunjung terhadap penggunaan perpustakaan baik

[3]Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, (2016).

[4]Ahmad Rizal Pahlevy dan Thamrin Hasan, "Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Gema Pustakawan*, no. 1. (2021).

perseorangan maupun kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

2. Desain Interior Perpustakaan

Desain interior perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu rancangan ruang dalam gedung perpustakaan. Desain tersebut, didasarkan kebutuhan dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Terdapat unsur yang perlu diperhatikan dalam desain interior yakni keindahan dan kenyamanan pembaca. Hal tersebut dikarenakan, kebutuhan dalam belajar dan membaca seseorang membutuhkan suasana yang nyaman dan tenang. Perpustakaan perlu memberikan rasa kenyamanan, keamanan dan kesenangan yang mampu membuat pemustaka betah saat berada diperpustakaan. Hal demikian dilakukan agar, membuat pemustaka beraktivitas secara efektif dan produktif. Oleh sebab itu, pendesainan interior perpustakaan perlu dirancang dengan baik dan menarik.[5]

Adapun yang dimaksud dengan desain interior dalam penelitian ini adalah ruang baca yang memberikan rasa nyaman dan tenang bagi pemustaka.

3. Ruang Baca Umum Perpustakaan

Ruang baca adalah ruangan yang digunakan untuk membaca bahan pustaka, luas ruangan itu tergantung pada jumlah pembaca dan pemakai jasa perpustakaan. Sedangkan ruang baca umum adalah ruang yang disediakan diperpustakaan untuk digunakan oleh pemustaka untuk membaca bahan pustaka, mengerjakan tugas atau melakukan kegiatan lainnya.

[5]Ibid.

Adapun yang dimaksud dengan ruang baca umum perpustakaan dalam penelitian ini adalah perpustakaan menyediakan ruang baca bagi pemustaka untuk membaca berbagai macam koleksi yang ada diperpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY